

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Penelitian ini dilakukan dalam rangka untuk melihat pengaruh dari variabel independen, yaitu *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Non Performing Financing* terhadap variabel dependen yaitu *Profit Expense Ratio*. Pada penelitian ini, objek yang dijadikan untuk bahan penelitian adalah Perbankan Syariah yang telah beroperasi sejak tahun 2015 – 2018. Populasi dari penelitian ini berjumlah 14 bank, kemudian dengan menggunakan metode purposive sampling sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 8 bank syariah. Lalu dari 8 bank tersebut, dalam periode 4 tahun dengan masing – masing 4 kuartal, diperoleh 128 sampel observasi. Kemudian setelah melalui uji *Outlier*, diperoleh 95 sampel observasi.

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat diambil diantaranya:

1. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari Variabel *Debt Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai variabel *Debt Financing* tidak mempengaruhi *Profit Expense Ratio*. Karena nilai *Debt Financing* yang tinggi belum tentu dapat menghasilkan laba yang seperti dijanjikan terutama jika nilai NPF dari bank yang bersangkutan cukup tinggi.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Equity Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini dapat disebabkan karena *Equity Financing* membutuhkan pengawasan yang lebih ketat dan juga pengelolaan yang lebih berkualitas sehingga akan meningkatkan pembebanan dari kegiatan bagi hasil. Selain itu resiko usaha juga lebih tinggi sehingga dapat menjadi penyebab menurunnya profitabilitas bank syariah.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel *Non Performing Financing* terhadap *Profit Expense Ratio*. Hal ini dapat disebabkan karena kesehatan dari *Non Performing Financing* sangat mempengaruhi perolehan keuntungan

dari kegiatan pembiayaan yang lain sehingga dapat mempengaruhi laba perbankan syariah.

## **B. Implikasi**

Penelitian tentang pengaruh *Debt Financing*, *Equity Financing*, dan *Non Performing Financing* terhadap *Profit Expense Ratio* ini merupakan bukti bahwa terdapat paling tidak dua variabel yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Dimana *Equity Financing* dan *Non Performing Financing* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* Perbankan Syariah di tahun 2015 - 2018.

Berdasarkan penelitian, *Equity Financing* dan *Non Performing Financing* berpengaruh signifikan terhadap *Profit Expense Ratio* perbankan syariah untuk periode 2015 - 2018. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, sangat penting bagi Perbankan Syariah untuk memperhatikan kualitas dari pengelolaan *Equity Financing* agar pembiayaan bagi hasil dapat menjadi positif terhadap profitabilitas. Perbankan syariah juga perlu untuk memperhatikan nilai dari *Non Performing Financing* agar tidak menjadi terlalu tinggi untuk dapat menghasilkan profit secara maksimum.

## **C. Saran**

Pada penelitian ini, peneliti sadar akan adanya keterbatasan. Keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini diantaranya:

1. Banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah seperti CAR, BOPO, dan FDR yang belum dibahas dalam penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mencakup tahun 2015 – 2018, penelitian dengan jangkauan waktu yang lebih luas dapat memberikan gambaran perkembangan bank syariah di masa lalu yang lebih panjang untuk memprediksi perkembangan bank syariah di masa depan.
3. Sampel bank syariah yang digunakan pada penelitian ini hanya 8 buah Bank Umum Syariah (BUS), penelitian ini tidak mencakup penelitian dari unit

syariah lain seperti Unit Usaha Syariah (UUS), dan Badan Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS)

Berdasarkan keterbatasan diatas, saran dari peneliti untuk penelitian sebelumnya adalah :

1. Pada penelitian selanjutnya untuk menggunakan variabel yang lebih banyak seperti seperti CAR, BOPO, dan FDR agar menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan agar dapat memperluas periode waktu penelitian supaya mendapat gambaran bank syariah masa lalu yang lebih jelas supaya penelitian yang dihasilkan lebih baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas jangkauan populasi penelitian untuk mencakup unit syariah lain seperti UUS dan BPRS agar mendapat gambaran kondisi ekonomi syariah di Indonesia yang lebih akurat.